

mki-6592

by Jurnal MKI-SEANR

Submission date: 30-Dec-2020 08:49PM (UTC-0600)

Submission ID: 1482184921

File name: 6592-16876-3-ED.docx (127.96K)

Word count: 3978

Character count: 25317

Literature Review

Music Therapy as Nursing Intervention in Improving Postpartum Mothers Comfort

Diffa Risqa Arisdiani¹, Anggorowati Anggorowati², Elsa Naviati³

¹ Program Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

^{2,3} Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Article Info	Abstract
<p>Article History:</p> <p>Key words: <i>music therapy, comfort, postpartum</i></p>	<p>Postpartum is a condition in which the reproductive organs return to normal which takes 6 weeks. The feeling of discomfort in postpartum mothers occurs because of the sensation of pain that is often complained of. One way to increase comfort for postpartum mothers is by providing non-pharmacological therapies, namely massage and listening to music. Music can provide impulses or stimuli that can override the pain signals. Literature review aims to describe the type of music that can increase the comfort of postpartum mothers. The method used is a literature review study. Database used from several journals and articles with a search process through Pubmed, Proquest, Springlink, Scopus, Google Scholar. The criteria for inclusion in this search were the year the articles were published, starting from 2010 to 2020. The type of classical music that has a medical connection is Mozart's music. Mozart music with a frequency of 40-60 Hz, tempo 60-80 bpm. Music therapy is given for approximately 20-30 minutes to produce a therapeutic effect with a period of twice a day for 2 days that using headphones. Music used to increase comfort and reduce anxiety that has a slow tempo, notes that are not too high or too low, has a low volume and is rhythmic with a simple arrangement, and a stable melody. The provision of music therapy, especially Mozart adagio classical music, has an effect on reducing anxiety levels and reducing pain intensity so that it can provide a sense of comfort to postpartum mothers.</p>

Corresponding author : Anggorowati
Email : anggorowati@fk.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kenyamanan merupakan suatu penilaian seseorang terhadap apa yang telah dirasakan pada lingkungannya. Seseorang dapat menilai kondisi lingkungannya menggunakan rangsangan yang masuk pada dirinya melalui semua indera kemudian rangsangan tersebut dicerna langsung oleh otak untuk dinilai rasa kenyamanannya. Pemberian perhatian serta dukungan sosial dari suami memberikan dampak yang positif untuk ibu postpartum, sehingga ibu rasa kenyamanan tersebut akan muncul dan beban yang dihadapi akan berkurang.¹

Ibu postpartum akan mengalami berbagai macam permasalahan, baik masalah fisik, sosial, lingkungan dan psikososial. Menyusui merupakan salah satu hal yang dapat menimbulkan stress bagi seorang ibu postpartum seringkali ibu postpartum mengalami kekhawatiran karena takut jika produksi ASI berkurang dan kurangnya pengetahuan tentang proses laktasi. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu stimulus yang akan mengembalikan kondisi ibu postpartum memperoleh rasa nyaman.²

Dampak negative yang akan dialami oleh ibu postpartum apabila tidak segera diatasi akan mempengaruhi proses pemulihan ibu postpartum. Proses mobilisasi dini, bonding attachment juga akan menjadi terhambat sehingga muncul rasa ketidaknyamanan. Gangguan pola tidur juga sering dialami oleh ibu postpartum bahkan apabila muncul nyeri yang terus-menerus dapat meningkatkan risiko *postpartum blues*.³

Teori mekanisme untuk meningkatkan kenyamanan pada ibu postpartum yaitu dengan cara mendengarkan musik. Serabut syaraf yang lebih kecil akan menghasilkan rangsangan dari musik tersebut yang nantinya mampu menyingkirkan signal rasa nyeri serta dapat merangsang hipofisis yang bekerja melepaskan hormon endorphin sehingga rasa nyeri pada ibu postpartum dapat berkurang.⁴

Musik mempunyai beberapa kelebihan yaitu mampu memberikan ketenangan pikiran serta mempunyai manfaat sebagai pengendali emosi. Berdasarkan tempo, irama serta tinggi rendahnya nada dapat menghasikan suatu gelombang alfa dan serat dari gelombang beta yang terdapat pada gendang telinga, sehingga dapat memberikan rasa nyaman terhadap otak dan mampu menerima rangsangan serta memberikan efek rileks, dan dapat menidurkan.⁵

Musik dapat memberikan manfaat bagi pasien karena dapat mengalihkan perhatian mereka dari pengalaman yang tidak menyenangkan. Terapi musik telah diakui sebagai intervensi medis terkait dengan manfaat klinis berbasis bukti. Dengan demikian, efek positif keseluruhan dari terapi musik *Mozart* dapat berfungsi sebagai stimulan yang dapat meningkatkan kinerja kognitif.⁶

Kesederhanaan dari bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh musik *mozart* mempunyai banyak kelebihan. Ritme, suara serta frekuensi tinggi rendahnya nada pada musik klasik *mozart* dapat memberikan rangsangan dan memberikan intensitas didalam otak yang sesuai dengan bentuk sel otak manusia. Bagi yang mendapatkan terapi musik, *mozart* mampu menciptakan rasa rileks dan ketenangan bagi yang mendengarkan.⁷

Tujuan *literature review* ini yaitu untuk mendapatkan jenis musik yang dapat memberikan kenyamanan pada ibu postpartum.

METODE

Penulisan ini menggunakan metode studi Literatur review. Metode ini diawali dengan melakukan analisis tentang fenomena ketidaknyamanan pada ibu postpartum kemudian dilakukan sintesa terhadap pemberian pijatan dan terapi musik. Database yang digunakan dalam penyusunan literature review menggunakan beberapa artikel yang didapatkan dari

pencarian Pubmed, Proquest, Springlink, Scopus, Qoogle Scholar dengan kata kunci pencarian artikelya menggunakan kata kenyamanan, postpartum, terapi musik dimulai dari tahun 2010 sampai 2020. Kriteria inklusi dalam pencarian sumber literatur ini diantaranya yaitu: artikel meneliti tentang pengaruh terapi musik pada ibu post partum, artikel tersedia dalam bahasa inggris atau bahasa Indonesia, artikel tersedia *full text*, artikel terbit antara tahun 2010 - 2020, dan dalam bentuk *research article/original article*.

Tabel 1. Algoritma pencarian artikel

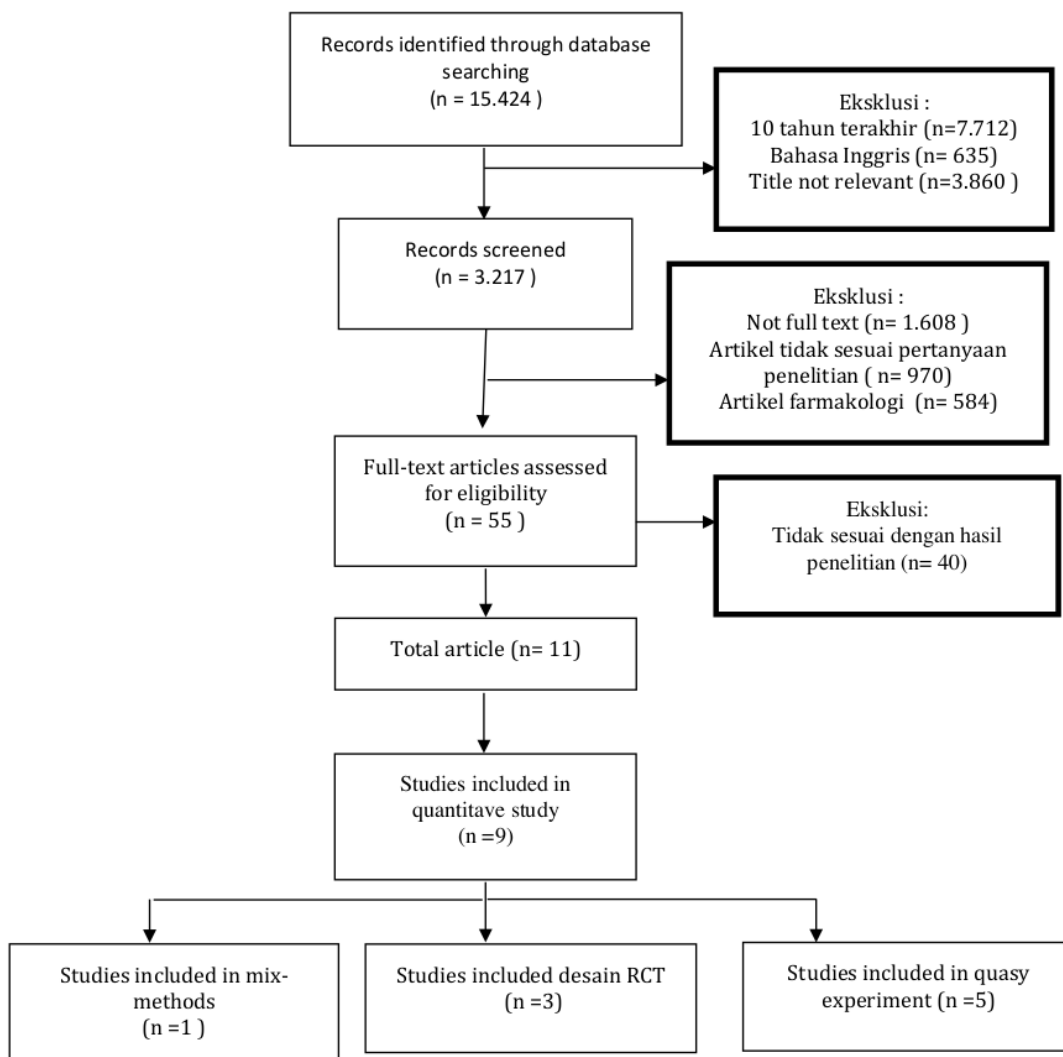
ProQuest	Sciendirect	Google scholar	Scopus	PubMed	Spinger Link
4.939	644	9.304	32	27	478

Identifikasi

Skrining

Eligibilitas

Inklusi



HASIL

Berdasarkan hasil analisis pada 9 artikel yang membahas pengaruh terapi musik yang diberikan pada ibu postpartum didapatkan bahwa pemberian terapi musik pada ibu postpartum rata - rata dapat diberikan selama 30 menit setiap harinya. Dari 9 artikel menyatakan pasien dapat memilih musik yang disediakan oleh therapist dengan jenis musik yang lembut, memberikan efek rileksasi, dengan ritme yang reguler atau sederhana tanpa perubahan yang ekstrem.

Hasil pemberian terapi musik pada ibu post partum dari 9 artikel yang direview menunjukkan berbagai macam pengaruh atau manfaat yang dapat dirasakan oleh ibu post partum setelah diberikan terapi musik, diantaranya yaitu meningkatkan kenyamanan, menurunkan kecemasan, menumbuhkan rasa kepuasan pada ibu, mempererat hubungan ibu dengan bayi, mencegah adanya depresi atau *postpartum blues*, menurunkan nyeri, dan meningkatkan produksi asi pada ibu post partum.

Tabel 2. Hasil Pencarian Artikel

No	Author	Title	Aim	Design of study	Results	Conclusions
1	Kristen Corey, MA, LCAT, MT-BC, Ronit Fallek, MPA, and Maya Benattar (2019)	13. Isite music therapy for women during antepartum and postpartum hospitalization	Untuk menerapkan intervensi terapi musik di samping tempat tidur dalam mengurangi stress dan kecemasan, memberikan dukungan emosional, dna memfasilitasi ikatan ibu bayi bagi perempuan selama antepartum hingga postpartum.	Mix-methods (30menit selama 7 hari dengan music yang lembut)	Hasil penelitian menunjukkan terapi musik yang diberikan kepada ibu postpartum menunjukkan penerimaan yang tinggi akan adanya terapi musik di samping tempat tidur yang diberikan, menumbuhkan kepuasan tinggi, mempererat koneksi dengan bayinya,	Terapi musik dapat meningkatkan relaksasi dan mengurangi kecemasan serta stress di antara ibu postpartum dalam membantu menenangkan bayi baru lahir dan memfasilitasi ikatan ibu dan bayi
2	Suryani (2011)	Efektivitas Terapi Musik Terhadap Pencegahan <i>Postpartum Blues</i> Pada Ibu Primipara	Mengetahui efektifitas terapi musik dalam mencegah <i>postpartum blues</i> pada ibu primipara	<i>Quasi Experiment</i> pretest-postest dengan kelompok kontrol dan kelompok intervensi.	Terapi musik efektif pada kelompok intervensi diberi terapi musik instrumental yakni musik klasik tipe Mozart: Eine Kleine Nachtmusik dengan frekuensi 20–40 cps hertz lamanya 15–20 menit, dilakukan 2 kali sehari yakni pukul 8.00 dan pukul 14.00 selama 3 har	pemberian terapi music klasik tipe Mozart sangat efektif dalam pencegahan <i>postpartumm blues</i> .
3	Jiemin Zhu, MSc, RN(Assistant Professor)	Pain relief effect of breast feeding and music	Menguji kombinasi pemberian ASI dan terapi music untuk menghilangkan rasa sakit / nyeri	RCT	Menunjukkan bahwa terapi music tidak terlalu berpengaruh dalam menghilangkan	Menyusui telah dievaluasi secara eksklusif untuk efektivitasnya pada nyeri. Selain

No	Author	Title	Aim	Design of study	Results	Conclusions
	Hong-GuHe,PhD ,RN,MD (Assistant Professor) b, XiuzhuZhou,BSc, (2015)	²² therapy during heel lance for healthy-term neonates in China: A randomized controlled trial	pada proses menyusui pada ibu postpartum.		nyeri saat menyusui.	itu, interaksi, sentuhan ibu kepada bayi saat menyusui dapat membantu mengurangi nyeri
4	Ratna ¹² i (2016)	Efektifitas Pemberian Terapi Musik Klasik (Mozart) terhadap Produksi Asi	mengetahui ¹⁶ ktifitas pemberian terapi musik klasik (mozart) terhadap produksi ASI	Quasi Experiment	Ada pengaruh terapi musik klasik (mozart) terhadap produksi ASI, tidak ada hubungan paritas dan dukungan tenaga kesehatan dengan produksi ASI, dan ada hubungan dukungan suami dan keluarga dengan produksi ASI.	Terapi music music Mozart berpengaruh terhadap produksi ASI
5	¹⁷ Simavli S, Kaygusuz I, Gumus I, Usluogullari B, Yildirim M, Kafali H (2014)	Does music during delivery help to decrease postpartum blues?	Untuk mengevaluasi penerapan terapi music pada ibu postpartum dalam mengatasi nyeri, tingkat kecemasan dan kepuasan serta gejala depresi dini selama masa pasca persalinan.	RCT	Menunjukkan bahwa terapi music yang diberikan yaitu music klasik, music ringan, music populer, music seni Turki dan music sufi Turki secara signifikan berpengaruh terhadap penurunan kecemasan dan ketidaknyamanan ibu postpartum pasca persalinan.	Terapi music dapat direkomendasikan secara klinis sebagai intervensi non farmakologis alternative, aman, mudah dan menyenangkan untuk meningkatkan kesehatan dan kenyamanan dalam adaptasi postpartum. Namun, hasil penelitian ini mungkin relevan hanya untuk ibu postpartum yang tidak dengan kehamilan komplikasi.
6	Suryani Manurung (2011)	Efektivitas Terapi Musik Terhadap Pencegahan Postpartum Blues Pada Ibu	Untuk mengatasi terjadinya postpartum blues	Quasi experiment, pretest-posttest pada kelompok control maupun kelompok	Menunjukkan bahwa dalam pencegahan postpartum blues, pemberian terapi musik sangat efektif dan direkomendasikan	Terapi musik dapat mencegah terjadinya postpartum blues

No	Author	Title	Aim	Design of study	Results	Conclusions
		Primipara Di Ruang Kebidanan RSUP Cipto Mangunku sumo Jakarta Pusat		intervensi.	sebagai pencegahan masalah postpartum blues yang bermanfaat sebagai terapi relaksasi	
7	Ying-Fen Tseng, Chung-Hey Chen and ChihChen S Lee (2010)	Effects of listening to music on postpartum stress and anxiety levels	Untuk menyelidiki efek mendengarkan music yang dipilih secara khusus dan menangkan rumah, untuk menurunkan stress, kecemasan pada ibu postpartum pasca persalinan.	RCT	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu nifas yang menyimak music dalam proses memperoleh kenyamanan selama dua minggu tidak menampilkan perbedaan yang signifikan dan skor perbedaan, namun intervensi terapi ini dapat dilakukan oleh semua ibu pasca melahirkan.	Menggunakan music untuk mengatasi masalah psikologis dan fisiologis mampu untuk meningkatkan kesehatan dan partisipasi aktif dari diri pasien karena mendengarkan music sudah terjalin dengan baik sejak dalam proses kehamilan hingga postpartum
8	Serap Simavli a, c Ilknur Gumus b Ikbal Kaygusuz b Melahat Yildirim b Betul Usluogullari b Hasan Kafali (2013)	Effect of Music on Labor Pain Relief, Anxiety Level and Postpartum Analgesic Requirement; A Randomized Controlled Clinical	Untuk mengevaluasi efek pemberian music sejak nyeri persalinan dan kecemasan, hemodinamik, serta bersifat analgesic pada ibu postpartum primipara	RCT	Hasil penelitian menunjukkan efek yang bermanfaat pada kecemasan dan rasa sakit ibu selama proses persalinan pada hemodinamiknya dan kenyamanan pada proses postpartum dalam proses interaksi ibu-bayi.	Mendengarkan music berdampak positif selama proses persalinan hingga postpartum untuk mengatasi nyeri dan kecemasan.
9	Rodiana (2016)	Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan	Menjelaskan tentang terapi music klasik dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu bersalin	Quasi experiment	Adanya pengaruh dalam pemberian intervensi terapi music Mozart dalam penurunan tingkat kecemasan dan penurunan intensitas nyeri pada ibu saat menjalani proses persalinan.	Musik Mozart berpengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan dan intensitas nyeri saat persalinan

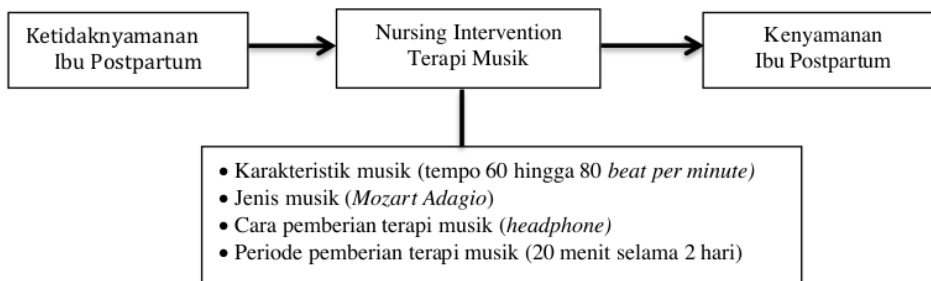
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil review dari 9 artikel didapatkan pemberian terapi musik selama 30 menit setiap harinya pada ibu post partum menunjukkan berbagai efek yang positif. Terapi musik merupakan cara untuk menciptakan lingkungan yang menenangkan serta dapat meningkatkan kesejahteraan pasien yang sedang menjalani proses perawatan. Musik dapat mengurangi kecemasan dan memberikan rasa nyaman pada ibu postpartum, menstabilkan tanda-tanda vital, meningkatkan bonding, menenangkan bayi sehingga dapat mempersingkat durasi rawat inap di rumah sakit. Penurunan tingkat nyeri didapatkan pada ibu postpartum yang telah mendapatkan intervensi terapi musik. Sebaliknya pada kelompok kontrol terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal hemodinamik ibu setelah diberikan intervensi ($p < 0.01$).⁸

Transisi menjadi seorang ibu dapat menjadi tantangan bagi seorang perempuan. Pengalaman ibu postpartum biasanya timbul tantangan signifikan. Tantangan menjadi seorang ibu terletak pada tindakan persalinan itu sendiri yang dapat menjadi sumber stres, kecemasan, dan rasa sakit. Banyak masalah yang sering muncul pada ibu postpartum seperti kecemasan, rasa sakit lateralis luka atau laserasi perineum, pembengkakan payudara, perubahan suasana hati, serta depresi postpartum.⁹ Suryani (2011) menjelaskan bahwa terjadi penurunan skor kejadian postpartum blues pada ibu yang diberikan intervensi terapi musik sebesar 1,80. Sedangkan pada Ibu yang tidak mendapatkan terapi musik memiliki peluang untuk mengalami postpartum blues sebesar 5,60 kali dibanding dengan ibu yang diberi terapi musik.¹⁰

Mendengarkan musik merupakan teknik distraksi yang dapat memberikan rangsangan serta mampu mengalihkan fokus perhatian yang lain. Terapi musik termasuk dalam terapi nonfarmakologi dengan pendekatan noninvasive, sehingga risikonya lebih rendah, biayanya cukup terjangkau, mudah didapatkan serta berada di lingkungan keperawatan. Pemberian musik dapat menciptakan rasa nyaman, meningkatkan mobilitas, dapat mengubah respon pikiran, menurunkan rasa cemas, dan dapat memberi kekuatan sebagai pengontrol rasa sakit yang dialami.¹¹ Analisa sintesa dari literature review di jelaskan pada bagan dibawah ini :

Gambar 2
Analisa sintesis kenyamanan ibu postpartum



Berdasarkan review dari 9 artikel yang membahas pemberian terapi musik pada ibu post partum, musik yang digunakan untuk menambah kenyamanan dan mengurangi kecemasan adalah musik dengan ritme lambat, nada tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah, volume rendah, ritme sederhana, dan ritme sederhana. Musik yang menenangkan dapat menurunkan tingkat katekolamin, sehingga menurunkan detak jantung dan tekanan darah. Merilekskan

tubuh dan pikiran dengan mendengarkan musik dapat mengurangi kecemasan, kondisi fisik dan jiwa menjadi stabil, serta dapat terciptanya lingkungan yang nyaman.¹²

Karakteristik musik yang mempunyai sifat sebagai terapi dapat menggunakan musik yang tanpa dramatis, mempunyai dinamika yang dapat diprediksi, dengan irama nada yang lembut, harmonis, serta tanpa menggunakan lirik, dan mempunyai tempo 60 hingga 80 *beat per minute*. Sebaliknya musik yang tidak mempunyai sifat sebagai terapi dapat menimbulkan ketegangan, yaitu musik yang mempunyai tempo cepat, irama yang keras, ritme yang tidak teratur, tidak harmonis, serta mempunyai volume keras sehingga musik tersebut tidak dapat mempunyai efek sebagai terapi. Efek dari mendengarkan musik yang keras dapat mempengaruhi kenaikan denyut jantung, peningkatan tekanan darah, frekuensi pernafasan yang cepat serta ketegangan menjadi lebih meningkatkan.¹³

Musik yang diberikan biasanya memiliki tempo 40-80 detak per menit yang tergolong jenis musik *slow speed* dan *medium speed*. Pilihan musik lebih bersifat klasik dan internasional, seperti Mozart dan Beethoven.¹⁴ Virgianti (2016) menjelaskan bahwa kondisi fisik dan psikologis seseorang dapat dipengaruhi oleh musik yang mempunyai irama lembut dan teratur. Frekuensi yang menghasilkan getaran serta harmoni musik yang digunakan sesuai maka akan mendapatkan rasa nyaman pada si pendengar, sehingga kenyamanan tersebut akan membuat seseorang menjadi tenang serta menjadikan seseorang lebih rileks.

Musik klasik *Mozart* merupakan jenis musik yang nyaman didengarkan serta dapat dijadikan sebagai terapi musik dalam dunia medis. Berdasarkan perkembangan ilmu kesehatan musik *Mozart* memiliki perbandingan yang luar biasa dibandingkan dengan musik yang lainnya, *Mozart* mempunyai irama yang lembut, nadanya memberikan stimulasi gelombang alfa, ketenangan, dan membuat pendengaran lebih rileks.¹⁵ Penelitian lain menunjukkan bahwa musik telah terbukti dapat mempengaruhi fisiologi, emosi, memori, tugas, mengurangi depresi dan rasa sakit, dan meningkatkan motivasi. Musik mampu mempengaruhi keadaan mood individu. Penelitian juga menunjukkan pengaruh positif dalam proses penyembuhan kesehatan.¹⁶

Musik klasik *Mozart* mempunyai nada lembut sehingga dapat merangsang gelombang alfa, dapat menciptakan kenyamanan, rasa tenang serta dapat mengalihkan perhatian sehingga dapat menghilangkan rasa sakit.¹⁷ Musik klasik *Mozart* diyakini berdampak positif bagi kehidupan manusia karena lagunya. Musik klasik *Mozart* menghibur, mendukung pembelajaran, dan kaya. Karena musik klasik yang bertempo lambat memengaruhi ritme jantung, maka akan menghasilkan suara yang tenang, dan suara yang didengar melalui telinga dapat diterima melalui otak yang kemudian akan langsung diproses yang nantinya akan berdampak baik bagi kesehatan.¹⁵ Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa terapi musik klasik *Mozart* dapat secara efektif mengurangi intensitas nyeri. Fakta membuktikan bahwa setelah mendapat terapi musik klasik *Mozart*, intensitas nyeri ibu postpartum mengalami penurunan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa musik klasik *Mozart* adalah musik slow, atau sesuai dengan ritme jantung meresponnya dengan mengeluarkan hormon *serotonin* yang membuat perasaan senang dan bahagia.¹⁵

Otak berperan dalam mengubah kondisi fisik tubuh sebagai respons terhadap musik. Alunan musik mampu membantu tubuh menjadi rileks, sehingga dapat menciptakan suasana yang tenang. Selain itu irama jantung juga dapat merespon musik yang sedang didengarkan. Pengaruh musik terhadap emosi akan lebih mempengaruhi psikologi manusia dan dapat membuat tubuh bergerak lebih jauh setelah melahirkan.¹⁸ Musik telah dikenal untuk mengaktifkan otak yang terlibat dalam mengatur emosi dan dapat memicu respon menyenangkan.¹⁹ Penggunaan *headphone* dalam terapi musik lebih dianjurkan dengan alasan *headphone* lebih bersifat personal yaitu hanya responden saja yang dapat mendengarkan musiknya, sehingga responden lebih fokus dan dapat menikmati musiknya selain itu bantalan *headphone* mudah diganti guna mencegah terjadinya penularan bakteri yang terdapat dari telinga responden satu ke responden yang lainnya serta lebih *safety*.²⁰

Musik mempunyai sifat terapeutik yang berarti dapat menyembuhkan. Musik mampu menciptakan rangsangan-rangsangan yang nantinya akan ditangkap oleh organ pendengaran kemudian diproses didalam system syaraf dan kelenjar otak selanjutnya diinterpretasikan oleh organ pendengaran. Terapi musik agar mendapatkan efek terapeutik harus didengarkan minimal 15 menit karena sangat efektif sebagai upaya untuk mengurangi nyeri.¹² Hasil penelitian telah mengevaluasi keefektifan musik dalam mengatasi stress dan nyeri yang berhubungan dengan media. Beberapa penelitian sebelumnya telah menemukan music efektif dalam mengurangi nyeri dan kecemasan yang berhubungan dengan pembedahan dan kanker.¹⁶ Pemberian terapi musik yang mampu menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi dan menurunkan tingkat kecemasan.^{21,22}

SIMPULAN

Teknik distraksi dengan terapi musik *Mozart Adagio* yang mempunyai tempo lambat, tinggi rendahnya nada yang seimbang, mempunyai tingkat suara yang rendah dan berirama. *Arrangement* dalam musik *Mozart adagio* yang sederhana, serta melodi yang stabil mampu membantu ibu postpartum dalam proses pelepasan *h₂₃one endorfin* yang ada di dalam tubuh sehingga mampu menghambat transmisi nyeri. Pemberian terapi musik terutama musik klasik *Mozart Adagio* mempunyai pengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan dan menurunkan intensitas nyeri sehingga dapat memberikan rasa nyaman pada ibu postpartum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada segenap pihak yang telah mendukung dalam upaya penyusunan studi literature ini kami ucapkan terimakasih atas perhatian dan dukungannya.

REFERENSI

1. Rahayu D. Peningkatan kenyamanan ibu postpartum dengan pijat oksitosin pendekatan teory comfort lcaba. 2020;10(3):319-26.
2. Rahayuningsih T, Mudigdo A, Murti B. Effect of Breast Care and Oxytocin Massage on Breast Milk Production: A study in Sukoharjo Provincial Hospital. J Matern Child Heal. 2016;01(02):101-9.
3. Vasra E, Sukarni D. Pengaruh terapi non invasif pada ibu postpartum berdasarkan evidance base terhadap intensitas nyeri di BPM kota Palembang. 2018;12(2):117-23.
4. Zamanifar S, Bagheri-Saveh MI, Nezakati A, Mohammadi R, Seidi J. The Effect of Music Therapy and Aromatherapy with Chamomile-Lavender Essential Oil on the Anxiety of Clinical Nurses: A Randomized and Double-Blind Clinical Trial. J Med Life. 2020;13(1):87-93.
5. Almuslim JK, Politeknik D, Kementerian K, Bengkulu K, Kebidanan J. Efektifitas Pemberian Terapi Musik Klasik (Mozart) Terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI). Kes Mas J Fak Kesehat Masy. 2016;10(2):78-85.
6. Pauwels EKJ, Volterrani D, Mariani G, Kostkiewics M. Mozart, music and medicine. Med Princ Pract. 2014;23(5):403-12.
7. Oliver J. Music Mozart. Hilos Tensados. 2019;1:1-476.
8. Simavli S, Gumus I, Kaygusuz I, Yildirim M, Usluogullari B, Kafali H. Effect of music on labor pain relief, anxiety level and postpartum analgesic requirement: A randomized controlled clinical trial. Gynecol Obstet Invest. 2014;78(4):244-50.
9. Du C. An Exploration of Music Therapists ' Perspectives on Preventing and Treating Postpartum Depression. 2016;
10. Manurung S, Lestari TR, Suryati B, Miradwiyana B, Karma A. Effectiveness of music therapy on prevention of postpartum blues in primipara mothers in the midwifery moom of cipto mangunkusumo general

- hospital, central Jakarta. Bull Heal Syst Res [Internet]. 2011;14(1):17-23. Available from: <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/viewFile/2269/2170>
11. Potter Dan Perry. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2006.
 12. Ratnawati AE, Julianti HP, Program M, Program P, Epidemiologi S, Sain K, et al. Perbedaan musik klasik mozart dan instrumental modern kitaro terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida. 2014;5(1).
 13. Erwin. Pengaruh terapi musik tradisional terhadap respon nyeri pada pasien paska operasi. 2019;13(2):163-71.
 14. Amelia D, Trisyani M. Terapi musik terhadap penurunan tingkat depresi. 'Afiyah [Internet]. 2015;2(1). Available from: <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/view/38>
 15. Program M, Ilmu S, Fakultas K, Kesehatan I, Tribhuwana U, Malang T, et al. Nursing News Volume 2, Nomor 3, 2017. 2017;2:44-57.
 16. Vanessa A. Flores MA. Effects of Positive Music in Psychotherapy. 2011;(April).
 17. Moekroni R, Analia. Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. Majority. 2016;5(1):6-11.
 18. Magister P, Politeknik K, Padang K, Onkologi B, Faal D. Perbandingan Efek Musik Klasik Mozart dan Musik Tradisional Gamelan Jawa terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Nulipara Comparison of Classical Music Mozart Effect and Javanese Gamelan Music Effect to Relief Labor Pain in Stage I Acti. 2011;45(4).
 19. Yager AM, Kozlowski JL, Committee C. Does Music Therapy Improve Depressive Symptoms in the Mothers of Chronically Ill Children ? A Clinical Scholarly Project by Marybelle and S . Paul Musco School of Nursing and Health Professions Irvine , California Submitted in partial fulfillment of the r. 2019;(September).
 20. Good MA. A comparison of music therapy and jaw relaxation on postoperative pain. 1995.
 21. Barus NS, Siregar D. Kajian Literatur: Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia. J Nurs Curr. 2019;7(2):48-57.
 22. Aprillia. Pengaruh Waktu Pemberian Terapi Musuik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria. 2018;
1. Rahayu D. Peningkatan kenyamanan ibu postpartum dengan pijat oksitosin pendekatan theory comfort colcaba. 2020;10(3):319-26.
 2. Rahayuningsih T, Mudigdo A, Murti B. Effect of Breast Care and Oxytocin Massage on Breast Milk Production: A study in Sukoharjo Provincial Hospital. J Matern Child Heal. 2016;01(02):101-9.
 3. Vasra E, Sukarni D. Pengaruh terapi non invasif pada ibu postpartum berdasarkan evidence base terhadap intensitas nyeri di BPM kota Palembang. 2018;12(2):117-23.
 4. Zamanifar S, Bagheri-Saveh MI, Nezakati A, Mohammadi R, Seidi J. The Effect of Music Therapy and Aromatherapy with Chamomile-Lavender Essential Oil on the Anxiety of Clinical Nurses: A Randomized and Double-Blind Clinical Trial. J Med Life. 2020;13(1):87-93.
 5. Almuslim JK, Politeknik D, Kementerian K, Bengkulu K, Kebidanan J. Efektifitas Pemberian Terapi Musik Klasik (Mozart) Terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI). Kes Mas J Fak Kesehat Masy. 2016;10(2):78-85.
 6. Pauwels EKJ, Volterrani D, Mariani G, Kostkiewics M. Mozart, music and medicine. Med Princ Pract. 2014;23(5):403-12.
 7. Oliver J. Music Mozart. Hilos Tensados. 2019;1:1-476.
 8. Simavli S, Gumus I, Kaygusuz I, Yildirim M, Usluogullari B, Kafali H. Effect of music on labor pain relief, anxiety level and postpartum analgesic requirement: A randomized

controlled clinical trial. *Gynecol Obstet Invest.* 2014;78(4):244–50.

9. Du C. An Exploration of Music Therapists' Perspectives on Preventing and Treating Postpartum Depression. 2016;
10. Manurung S, Lestari TR, Suryati B, Miradwiyana B, Karma A. Effectiveness of music therapy on prevention of postpartum blues in primipara mothers in the midwifery room of Cipto Mangunkusumo General Hospital, Central Jakarta. *Bull Heal Syst Res [Internet]*. 2011;14(1):17–23. Available from: <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/viewFile/2269/2170>
11. Potter Dan Perry. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2006.
12. Ratnawati AE, Julianti HP, Program M, Program P, Epidemiologi S, Sain K, et al. Perbedaan musik klasik Mozart dan instrumental modern kitaro terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida. 2014;5(1).
13. Erwin. Pengaruh terapi musik tradisional terhadap respon nyeri pada pasien paska operasi. 2019;13(2):163–71.
14. Amelia D, Trisyani M. Terapi musik terhadap penurunan tingkat depresi. 'Afiyah [Internet]. 2015;2(1). Available from: <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/view/38>
15. Program M, Ilmu S, Fakultas K, Kesehatan I, Tribhuwana U, Malang T, et al. *Nursing News Volume 2, Nomor 3, 2017*. 2017;2:44–57.
16. Vanessa A. Flores MA. Effects of Positive Music in Psychotherapy. 2011;(April).
17. Moekroni R, Analia. Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. *Majority*. 2016;5(1):6–11.
18. Magister P, Politeknik K, Padang K, Onkologi B, Faal D. Perbandingan Efek Musik Klasik Mozart dan Musik Tradisional Gamelan Jawa terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Nulipara Comparison of Classical Music Mozart Effect and Javanese Gamelan Music Effect to Relief Labor Pain in Stage I Acti. 2011;45(4).
19. Yager AM, Kozlowski JL, Committee C. Does Music Therapy Improve Depressive Symptoms in the Mothers of Chronically Ill Children? A Clinical Scholarly Project by Marybelle and S. Paul Musco School of Nursing and Health Professions Irvine, California Submitted in partial fulfillment of the r. 2019;(September).
20. Good MA. A comparison of music therapy and jaw relaxation on postoperative pain. 1995.
21. Barus NS, Siregar D. Kajian Literatur: Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia. *J Nurs Curr*. 2019;7(2):48–57.
22. Aprillia. Pengaruh Waktu Pemberian Terapi Musik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria. 2018;

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Amanda Perkins. "Have you considered aromatherapy?", Nursing Made Incredibly Easy!, 2020 Publication	2%
2	lib.ui.ac.id Internet Source	2%
3	bmccomplementmedtherapies.biomedcentral.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1%
5	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	1%
6	balimedicaljournal.org Internet Source	1%
7	journal.uad.ac.id Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%

9	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to Kaplan University Student Paper	1%
11	Submitted to Chapman University Student Paper	<1%
12	www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id Internet Source	<1%
13	www.nursingcenter.com Internet Source	<1%
14	ejournal.poltektegal.ac.id Internet Source	<1%
15	Serap Simavli, Ilknur Gumus, Ikbal Kaygusuz, Melahat Yildirim, Betul Usluogullari, Hasan Kafali. "Effect of Music on Labor Pain Relief, Anxiety Level and Postpartum Analgesic Requirement: A Randomized Controlled Clinical Trial", Gynecologic and Obstetric Investigation, 2014 Publication	<1%
16	docobook.com Internet Source	<1%
17	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1%

18	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	<1%
19	jki.ui.ac.id Internet Source	<1%
20	ejournal.litbang.depkes.go.id Internet Source	<1%
21	digitalcommons.molloy.edu Internet Source	<1%
22	Submitted to University of Melbourne Student Paper	<1%
23	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
24	repository.unika.ac.id Internet Source	<1%
25	Niken Safitri Dyan Kusumaningrum, Afriana Dwi Saputri, Henni Kusuma, Meira Erawati. "Karakteristik Diabetic Foot Ulcer (DFU) pada Individu dengan Diabetes Mellitus (DM): Studi Deskripsi – Cross Sectional", Journal of Holistic Nursing Science, 2020 Publication	<1%
26	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	<1%
27	www.scribd.com Internet Source	<1%

28

journal.fk.unpad.ac.id

Internet Source

<1%

29

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium

Student Paper

<1%

30

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1%

31

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1%

32

123dok.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On